

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti berkesimpulan bahwa pengaruh belanja langsung, belanja tidak langsung, jumlah penduduk, Ukuran Legislatif, jumlah penduduk miskin terhadap variabel kinerja keuangan pemerintah daerah sebagai berikut:

1. Belanja langsung secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah.
2. Belanja tidak langsung secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah.
3. Jumlah penduduk berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah.
4. Ukuran legislatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah.
5. belanja langsung, belanja tidak langsung, Jumlah Penduduk, Ukuran Legislatif secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan Daerah.
6. Pengaruh langsung variabel Belanja Langsung jumlah penduduk Ukuran Legislatif terhadap kinerja keuangan adalah lebih kecil dari pengaruh tidak langsungnya, maka jumlah penduduk miskin bukan sebagai variabel intervening pada dan pengaruh langsung belanja tidak langsung terhadap kinerja keuangan lebih besar dari pengaruh tidak langsungnya. jumlah

penduduk miskin sebagai variabel intervening pada Kabupaten/Kota di Propinsi Sumatera Utara.

5.2. Saran

Dengan mempertimbangkan hasil analisis, kesimpulan peneliti yang telah dikemukakan di atas maka peneliti memberi saran untuk peneliti berikutnya yaitu:

1. Bagi pemerintah daerah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara, dari hasil pembahasan yang telah dipaparkan, maka pemerintah daerah diharapkan agar dapat terus meningkatkan kemandirian kinerja keuangannya hingga semaksimal mungkin agar mampu menghasilkan kemandirian kinerja yang lebih optimal dan dapat menyelenggarakan pelayanan masyarakat yang lebih baik lagi.
2. Pemerintah daerah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara juga harus dapat mengoptimalkan PAD yang menjadi sumber pendapatan utama daerah untuk mengurangi ketergantungan terhadap dana perimbangan (dana transfer) dari pemerintah pusat.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah unit observasi yang digunakan dan meninjau kembali kinerja keuangan pemerintah daerah kabupaten/kota untuk provinsi-provinsi lain di Indonesia agar hasilnya lebih representatif terhadap populasi yang dipilih, karena pada penelitian ini kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sumatera Utara. variabel independennya hanya mempengaruhi sebesar 28,16% dan sisanya 71,84% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini

seperti variabel *wealth*, *leverage*, dana perimbangan dan lainnya, serta memperbarui periode pengamatan.

4. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan proksi lain selain rasio kemandirian dalam mengukur kemandirian kinerja keuangan pemerintah daerah yang diantaranya adalah rasio efisiensi, efektivitas dan aktivitas.
5. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menambah unit observasi yang digunakan, dan mengambil sampel lain.

